# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empiris berdasarkan kajian dan hasil temuan tentang pengaruh variabel independen yaitu *sustainability reporting (*SR*)*, pertumbuhan perusahaan (*GROWTH*), dan kualitas audit (*QUALITY)* terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Data sampel dalam penelitian ini terdiri dari 21 perusahaan sehingga mempunyai sampel 105, dengan data yang di *outlier* dari tahun 2016-2020 sebanyak 35 sehingga total sampelnya menjadi 70 sampel. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi logistik yang diolah dengan menggunakan data SPSS versi 25.0. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang sudah dipaparkan oleh peneliti pada bab–bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Sustainability reporting (SR)* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan opini audit *going concern,* dikarenakan adanya perbedaan aktivitas setiap perusahaan. Sehingga aspek atau item yang dikeluarkan dalam *sustainability reporting* perusahaan berbeda-beda. Perusahaan manufaktur banyak melakukan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan, sehingga banyak mengungkapkan aspek lingkungan. Sedangkan perusahaan perbankan akan lebih berfokus pada pengungkapan aspek ekonomi, karena perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang bergerak dominan di sektor ekonomi. Sehingga *sustainability reporting* yang dikeluarkan perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan audit *going concern*.
2. Pertumbuhan perusahaan (PP) berpengaruh negatif terhadap pengungkapan opini audit *going concern,* hal ini berarti semakin rendah pertumbuhan perusahaan setiap tahun, semakin besar pula potensi atau probabilitas suatu perusahaan mendapatkan opini audit *going concern.* Hal ini berarti jika laba perusahaan menurun tiap tahunnya, berarti perusahaan sekiranya tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.
3. Kualitas Audit (KA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan opini audit *going concern,* dikarenakan KAP berafiliasi dengan KAP *big four* atau pun

KAP *non big four* sama-sama memberikan kualitas audit yang baik dan bersifat independen dalam memberikan opini auditnya. Karena itu auditor mempunyai tanggung jawab untuk memberikan jasa audit yang berkualitas.

## B. Saran

Hasil dari penelitian peneliti bagi akademisi diharapkan mampu memberikan ilmu baru tentang opini audit *going concern* berdasarkan dari hasil dan temuan yang telah dilakukan oleh peneliti. Untuk penelitian yang akan dilakukan berikutnya, peneliti mengharapkan dapat menambahkan jumlah sampel perusahaan dengan menambah ke sektor lainnya, atau menggunakan sektor yang dikiranya terdampak oleh penurunan ekonomi selama pandemi. Berikut adalah saran yang bisa diberikan oleh penulis:

1. Untuk perusahaan diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat atau informasi tambahan, terutama kepada pengguna laporan keuangan pada perusahaan manufaktur dan perbankan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen untuk mencegah perusahaan dari menerima opini audit *going concern.*
2. Manfaat untuk investor, diharapkan dari penelitian ini bisa digunakan untuk membantu investor dalam mengambil keputusan, apakah perusahaan yang akan diinvestasikan mempunyai potensi menerima opini audit *going concern* atau tidak.
3. Untuk auditor, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan.
4. Sedangkan untuk KAP diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan opini auditnya, terutama pada aspek-aspek yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

UNIVERSITAS NASIONAL

# DAFTAR PUSTAKA


Aditya, M. N. (2017). Pengaruh Sustainability Reporting, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Audit Going Concern. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(2). https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16648

Akbar, R., & Ridwan, R. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *4*(2), 286–303. https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). Fundamentals of management. *Jakarta: Salemba Empat*.

Chandra, I., Cianata, S., Rahmi, N. U., Zai, F. S., Alvina, A., & Batubara, M. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default (Kegagalan Hutang) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Subsektor Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2017. *Owner*, *3*(2), 289. https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.124

Craswell, A. T., Francis, J. R., & Taylor, S. L. (1995). Auditor brand name reputations and industry specializations. *Journal of Accounting and Economics*, *20*(3), 297–322.

DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, *3*(3), 183–199.

Djufri. (2011). Memahami Opini Audit Going Concern Dalam Rangka Investasi Di Pasar Modal. *Buku Aktiva*, *4*, 83–97.

Effendi, B. (2019). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Owner*, *3*(1), 9. https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.80

Fitri, I. N., & Satyawan, M. D. (2014). Analysis of Sustainability Report on Going Concern Audit Opinion on Manufacturing Company Listed in BEI. *3rd Economics and Business Research Festival*, *November*, 1804–1830.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.

Ginting, W. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, *5*(1), 45. https://doi.org/10.12928/j.reksa.v5i1.158

Hanafi, A. H. (2011). *Metode Penelitian Bahasa: Untuk Penelitian, Tesis dan Disertasi*. Diadit Media.

Houston, J. F., & Brigham, E. F. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi ke 11, Buku 2. *Jakarta: Salemba Empat*.

Irham, F. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*.

Junaidi, M. S., Nurdiono, S. E., & MM, C. A. (2016). *Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern*. Penerbit Andi.

Kurnia, P., & Mella, N. F. (2018). Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(1), 105–122.

Li, Y., & McConomy, B. J. (2004). Simultaneous signaling in IPOs via management earnings forecasts and retained ownership: An empirical analysis of the substitution effect. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, *19*(1), 1–28.

Luthfia, K., & PRASTIWI, A. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Corporate Governance terhadap Publikasi Sustainability Report (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan yang Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2010)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Mayangsari, S. (2003). Analisis pengaruh independensi, kualitas audit, serta mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, *16*, 17.

Nariman, A. (2015). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Opini Going Concern Dan Earnings Response Coefficients (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi*, *19*(2), 160–178.

O'Reilly, D. M. (2010). Do investors perceive the going-concern opinion as useful for pricing stocks? *Managerial Auditing Journal*.

Onuorah, C.-C. (n.d.). A., & Friday, IO (2016). Corporate Social Responsibility

and its Impact on Firms' Going Concern in Nigeria. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*.

Pratiwi, L., & Lim, T. H. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *4*(2).

Rahim, S. (2017). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Kualitas Audit dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 75. https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p02

Rahman, A., & Siregar, B. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta*.

Safitri, R., Desmiyawati, D., & Wiguna, M. (2017). *Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Opinion Shopping, Kualitas Audit, Audit Client Tenure, Debt Default Dan Audit Lag Terhadap Penerimaanopini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaanmanufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 20*. Riau University.

Saputra, E., & Kustina, K. T. (2018). Analisis Pengaruh Financial Distress, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping Dan Disclosure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Krisna : Kumpulan*, *10*(1), 52.

Setyarno, E. B., & Januarti, I. (2006). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 1–25.

Setyorini, A. I., & Dewayanto, T. (2011). *Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Semarang)*. Universitas Diponegoro.

Spence, L. J., Agyemang, G., & Rinaldi, L. (2012). *Environmental aspects of sustainability: SMEs and the role of the accountant*.

Stevanus, T. H. J., & Rohman, A. (2013). *Pengaruh Audit Tenure Dan Reputasi*

*KAP Terhadap Penerbitan Opini Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Sugianto, D. (2018). Dwi Aneka Jaya Kemasindo Didepak dari Bursa Saham. *Retrieved Juli*, *20*, 2018.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methoders). *Alfabeta*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.

Sutedja, C. (2010). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, *2*(2).

Teoh, S. H., & Wong, T. J. (1993). Perceived auditor quality and the earnings response coefficient. *Accounting Review*, 346–366.

Wooten, T. C. (2003). Research about audit quality. *The CPA Journal*, *73*(1), 48.

Yusuf, A. M. (2005). Metodologi penelitian: Dasar-dasar penyelidikan ilmiah. *Padang: UNP Pres*.

UNIVERSITAS NASIONAL

UNIVERSITAS NASIONAL